

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (Surbakti, Ramdani, & Heriani, 2021: 154). Oleh sebab itu, pendekatan ini sangat cocok digunakan dalam menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam film *Negeri Di Bawah Kabut* karya Shalahuddin Siregar, karena dalam menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, memerlukan penafsiran terhadap isi pesan yang ingin disampaikan di dalam film tersebut.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Permasalahan mengenai metode penelitian sangat erat kaitannya dengan teknik dan instrumen penelitian. Sugiyono (2017:2), menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi atau data dengan manfaat dan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan hasil penelitian ke dalam bentuk paragraph. Metode deskriptif merupakan metode pemecahan masalah yang diselidiki menggunakan keadaan subjek atau objek penelitian seseorang, lembaga

masyarakat dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana mestinya (Sigalingging, 2020: 17). Susanti (2017: 320), berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu. Oleh sebab itu, metode ini sangat membantu penulis dalam menggali unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam film *Negeri Di Bawah Kabut* karya Shalahuddin Siregar, karena untuk menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik diperlukan objek penelitian berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana mestinya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan. Bentuk penelitian ini diarahkan kepada pencarian data dan informasi, melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang mendukung dalam setiap proses penelitian. Menurut Kurniati (2018: 23), penelitian ini secara khusus meneliti teks, baik lama maupun modern. Bentuk penelitian ini sangat sesuai dengan karya ilmiah ini, karena data yang diteliti berupa dialog yang terdapat dalam film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitaian

Data adalah suatu syarat untuk melakukan penelitian, sehingga data menjadi bagian yang penting dalam suatu penelitian. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data dalam penelitian ini adalah dialog yang terdapat dalam film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar. Dari data tersebut, peneliti menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terkandung di dalam film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah karya sastra film, yang akan dijelaskan sebagai berikut:



Judul Film	: Negeri Di Bawah Kabut
Gendre	: Dokumenter
Produser	: Shalahuddin Siregar
Tahun Rilis	: 9 Desember 2011
Durasi	: 150 Menit
Diproduksi	: Negara Indonesia
Bahasa	: Jawa Tengah, Indonesia
Sumber Data Film	: Kanal Youtube Negeri Films

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Ketika melakukan penelitian, kita memerlukan data sesuai topik untuk dianalisis. Data tersebut diperoleh dengan proses pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017: 308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat.

a. Teknik Simak

Sudaryanto (2015: 203), mengatakan metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Tarigan (2015: 31), mengatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Teknik simak ini dilakukan karena objek yang akan diteliti pada penelitian ini berupa karya sastra, yaitu film yang berjudul *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar.

b. Teknik Catat

Teknik catat merupakan kelanjutan dari metode simak. Menurut Kurniati (2018: 24), teknik catat adalah lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Sudaryanto (2015: 205), mengatakan pencatatan dapat dilakukan setelah teknik pertama atau kedua selesai digunakan dan dengan alat tulis tertentu. Alasan penulis menggunakan metode dan teknik ini karena penulis menggunakan bukti, keterangan serta informasi yang diperoleh dari cuplikan film, yang berupa data primer dan data sekunder yang harus disimak, dan hal-hal penting yang perlu dicatat sebagai data penelitian. Dengan adanya kemajuan teknologi, penulis mencatat data-data yang telah didapatkan menggunakan laptop.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010: 265), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data dan dokumen.

a). Kartu Data

Kartu data merupakan salah satu instrumen dalam bentuk tabel yang terdiri dari lajur dan kolom yang akan diisi oleh penulis apabila peneliti berhadapan dengan pengguna bahasa secara tertulis, maka peneliti dapat menggunakan teknik catat, yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis tersebut.

Kurniati (2018: 26), mengatakan bahwa sampai saat ini, penelitian kepustakaan terbatas memanfaatkan kartu data. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data dengan teknik catat, peneliti memerlukan kartu data untuk mencatat dan mengelompokan data yang diperoleh dari film *Negeri Di Bawah Kabut*. Berikut adalah format kartu data dalam penelitian ini.

Data	01
Judul Film	Negeri Di Bawah Kabut
Gendre	Dokumenter
Sub Judul	Unsur Intrinsik Film
Produser	Shalahuddin Siregar
Tahun Rilis	9 Desember 2011
Durasi	105 menit
Diproduksi	Negara Indonesia
Bahasa	Jawa Tengah, Indonesi
Sumber Data Film	Kanal Youtube Negeri Films
Analisis	

Tabel 3.1 Format Kartu Data

Data	01
Judul Film	Negeri Di Bawah Kabut
Gendre	Dokumenter
Sub Judul	Unsur Ekstrinsik Film
Produser	Shalahuddin Siregar
Tahun Rilis	9 Desember 2011
Durasi	105 menit
Diproduksi	Negara Indonesia
Bahasa	Jawa Tengah, Indonesi
Sumber Data Film	Kanal Youtube Negeri Films
Analisis	

Tabel 3.2 Format Kartu Data

b). Dokumen

Menurut Sugiyono (2017: 329), dokumen merupakan catatan suatu kejadian yang sudah lalu. Dokumen adalah sumber data yang digunakan

penulis untuk membuktikan kebenaran data yang berupa jurnal yang berkualitas untuk dijadikan sebagai kajian yang relevan, buku-buku yang berisi teori pendukung yang dijadikan sebagai pegangan dalam proses penelitian serta dialog pada film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar sebagai data primer yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam menentukan keabsahan data penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi waktu. Menurut Mekarisce (2020: 151), triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Oleh sebab itu teknik triangulasi waktu ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini informasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan teori-teori serta kajian-kajian yang relevan sehingga data dapat dianalisis dan ditarik kesimpulannya agar menjadi utuh.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi

lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Moleong (2014: 248), analisis data merupakan upaya yang dilaksanakan dengan cara bekerja dengan data, mengumpulkan data, memisah data, mencari serta menemukan pola, menemukan suatu hal yang penting dan yang dibutuhkan, dan menentukan apa saja yang bisa diceritakan kepada orang lain. Langkah yang dilakukan untuk menganalisis data disesuaikan dengan rumusan masalah serta metode yang digunakan. Adapun tahap-tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam menganalisis data, tahap yang pertama dilakukan adalah tahap pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dialog yang ada didalam film *Negeri Di Bawah Kabut*.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan data dengan cara memilih atau memisahkan data-data yang diperoleh dan disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini reduksi data yang peneliti lakukan adalah menandai dan menentukan naskah film yang menunjukkan adanya unsur intrinsik dan ekstrinsik yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyusunan data-data yang telah dipisahkan sesuai dengan kelompoknya masing-masing kemudian dikemas dalam

bentuk kalimat-kalimat atau paragraf sehingga memungkinkan untuk pemeriksaan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti mengklasifikasi data dengan cara menyeleksi data kemudian dianalisis untuk menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah kegiatan reduksi data dan penyajian data langkah terakhir adalah memberi kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam film *Negeri Di Bawah Kabut* Karya Shalahuddin Siregar.